
PERANCANGAN HOTEL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI MANADO

Yusak Dududuk¹
Sonny D.J Mailangkay²
M.Y. Noorwahyu³

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado¹²³

e-mail : mailangkaysonny@yahoo.com

ABSTRACT

A hotel is an accommodation service business which includes elements of service, comfort and security, which is intended for those who need accommodation facilities for family purposes, business meetings, entertainment and other activities. The city of Manado is located on the northern island of Sulawesi, and is also the capital of North Sulawesi Province. Based on data from the North Sulawesi Central Statistics Agency (BPS) in 2019, the number of foreign tourist visits increased 3.72% compared to the previous year, and the cumulative number of incoming foreign tourists in 2019 reached 132,999 people. This figure increased by 6.54% compared to the number of foreign tourists entering in the previous year. Developments in the tourism sector encourage the growth of the hotel business in Manado to accommodate the number of tourists who continue to arrive. In this design, I will apply the Contemporary Architecture theme which is always evolving following the development of modernization in terms of structure, aesthetics, utility and function as well as paying attention to the surrounding natural conditions. This Engineering Thesis with the title Hotel Design with a Contemporary Architectural Approach in Manado will later support the needs of tourists visiting Manado with complete facilities that are of 5 Star Hotel standard and can apply contemporary themes that are always evolving following existing modernization developments in terms of structure, aesthetics, utility, and function while remaining in harmony with the surrounding natural conditions.

Keywords: *Hotel, Achitecture Contemporary, Manado*

ABSTRAK

Hotel merupakan bisnis jasa akomodasi yang di dalamnya terdapat unsur pelayanan, kenyamanan, dan keamanan, yang diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan sarana penginapan untuk kepentingan keluarga, pertemuan bisnis, hiburan dan kegiatan lainnya. Kota Manado terletak di pulau Sulawesi bagian utara, sekaligus sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sulut tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 3,72% dibandingkan tahun sebelumnya., dan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk di tahun 2019 secara kumulatif mencapai 132,999 orang. Angka ini meningkat 6,54% dibandingkan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk pada tahun sebelumnya. Perkembangan di sektor pariwisata mendorong pertumbuhan bisnis perhotelan di Manado untuk mengakomodir jumlah wisatawan yang terus berdatangan. Pada perancangan ini, saya akan menerapkan tema Arsitektur Kontemporer yang selalu berkembang mengikuti perkembangan modernisasi yang ada dalam segi struktur, estetika, utilitas dan fungsi serta memperhatikan dengan kondisi alam sekitar. Skripsi Teknik dengan judul Perancangan Hotel dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Manado ini nantinya akan menunjang kebutuhan wisatawan yang berkunjung di Manado dengan fasilitas yang lengkap yang berstandart Hotel Bintang 5 serta dapat menerapkan tema kontemporer yang selalu berkembang mengikuti perkembangan modernisasi yang ada dalam segi struktur,estetika, utilitas, dan fungsi namun tetap selaras dengan kondisi alam sekitar.

Kata kunci: *Hotel, Arsitektur Kontemporer, Manado*

PENDAHULUAN

Hotel merupakan bisnis jasa akomodasi yang di dalamnya terdapat unsur pelayanan, kenyamanan, dan keamanan, yang diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan sarana penginapan untuk kepentingan keluarga, pertemuan bisnis, hiburan dan kegiatan lainnya. Menurut Prof. Fred Lawson (1995), dalam buku *Hotel and Resort Planning and Design*, Hotel adalah bangunan yang menawarkan para wisatawan dua pelayanan dasar berupa akomodasi dan layanan makanan dan minuman. Hotel memiliki peran penting bagi perkembangan suatu daerah dalam meningkatkan perekonomian, serta berkontribusi dalam pemenuhan fasilitas wisatawan lokal maupun mancanegara. [1]

Kota Manado terletak di pulau Sulawesi bagian utara, sekaligus sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sulut tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 3,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan mancanegara yang datang melalui bandar udara Sam Ratulangi Manado pada tahun 2018 mencapai 124,830 orang, dan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk di tahun 2019 secara kumulatif mencapai 132,999 orang. Angka ini meningkat 6,54% dibandingkan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk pada tahun sebelumnya, Perkembangan di sektor pariwisata mendorong pertumbuhan bisnis perhotelan di Manado untuk mengakomodir jumlah wisatawan yang terus berdatangan.

Perbedaan kategori hotel berbintang yang signifikan dalam aspek fasilitas sarana prasarana, dan secara fungsional berdampak pada kenyamanan pengunjung, sehingga hotel bintang 5 paling diminati oleh wisatawan mancanegara. Dengan demikian berdasarkan hal-hal tersebut, maka saya akan merancang hotel bintang 5 yang tepat dan sesuai dengan kaidah dan aturan perancangan yang berlaku seperti dalam pemenuhan standar dan jumlah kamar, ruang publik, pelayanan, fasilitas penunjang, dan fasilitas tambahan, agar dapat mencapai standarisasi hotel bintang 5 yang maksimal dan tepat.

Pada perancangan ini, saya akan menerapkan tema *Arsitektur Kontemporer* yang selalu berkembang mengikuti perkembangan modernisasi yang ada dalam segi struktur, estetika, utilitas dan fungsi serta memperhatikan dengan kondisi alam sekitar. Dengan demikian perancangan hotel ini akan menghadirkan pelayanan yang maksimal, serta memberikan kenyamanan, keamanan dan meninggalkan kesan positif bagi wisatawan, juga merupakan upaya dalam menciptakan hotel berbintang yang berkualitas di Kota Manado

PENDEKATAN KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN

1. Pengertian Judul Perancangan

Judul perancangan ini adalah “**Perancangan Hotel dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer di Manado**” merupakan sebuah perancangan yang mengakomodasikan kegiatan berwisata maupun kegiatan-kegiatan pertemuan bisnis, konvensi dan kegiatan seminar yang menerapkan tema Arsitektur Kontemporer pada bangunan dan alam sekitarnya pada perancangan.[1]

2. Kajian Objek Perancangan

- a. Menurut **Fred Lawson** Hotel adalah sarana tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dengan beberapa fasilitas pelayanan seperti jasa kamar, jasa penyedia makanan dan minuman, dan jasa akomodasi lainnya dengan syarat berupa imbalan ataupun pembayaran 2
- b. Bangunan komersial merupakan bangunan Gedung yang di fungsikan untuk mewardalh aktifitas komersial yang bertujuan mendatangkan keuntungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang’
- c. Menurut **Undang-undang Pariwisata No.90 tahun 1990 pada pasal 25 ayat 1 dan 2 :**
 1. Usaha penyediaan akomodasi merupakan usaha penyediaan kamar dengan fasilitas yang lain serta playanan yang diperlukan.
 2. Usaha penyediaan setiap jenis akomodasi sabagaimana dimaksud dalam ayat 1 dibedakan atsa kriteria yang disusun menurut jenis dan tingkat fasilitas yang disediakan.

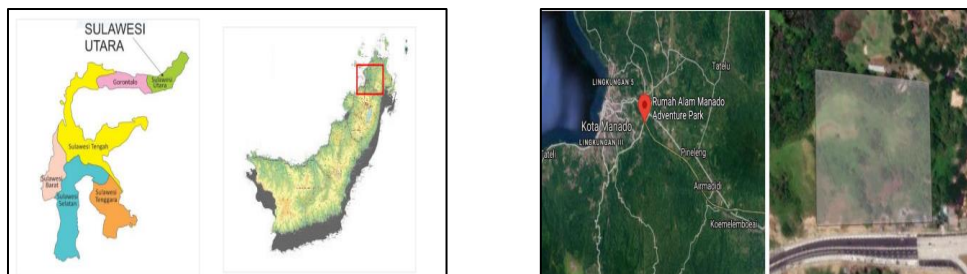
[2]

ELABORASI KONSEP PADA PERANCANGAN

1. Analisis Perancangan

a. Lokasi

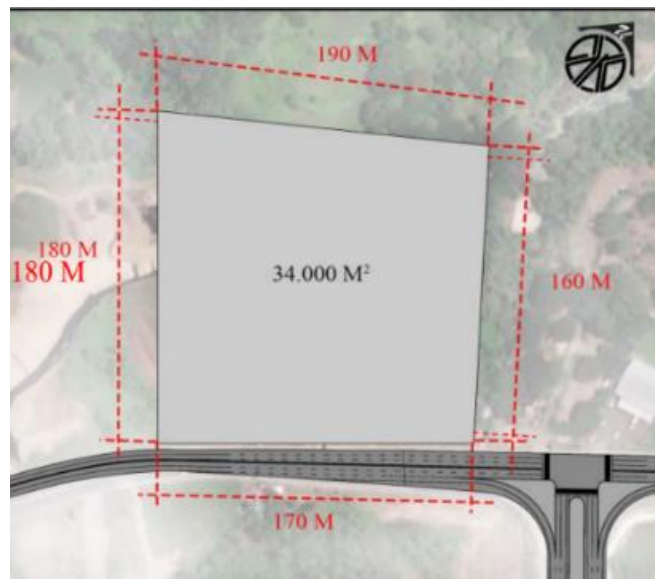
Lokasi yang di pilih pada perancangan ini berada di Area Jl. Ring Road. Kec.Tikala, Kota Manado. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan lokasinya yang strategis mudah di akses dan juga berdekatan dengan Jalan Tol Manao-Bitung, dan sesuai dengan RTRW Kota Manado 2014-2034.



Gambar 1 dan 2. Lokasi
Sumber : Penulis

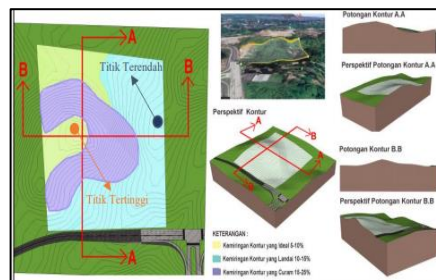
b. Ukuran tapak

Luasan site adalah 30.000 M² dan luas area sempadan 800 M² , sehingga luas tapak yang dapat di bangun 34.200 M²



Gambar 3. Ukuran Tapak
Sumber : Penulis

c. Kontur Tapak

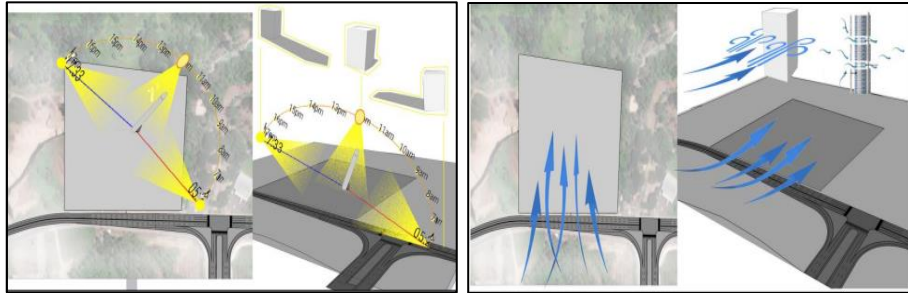


Gambar 4. Kontur pada Tapak
Sumber : Penulis

Eksisting tapak berkontur, dengan kemiringan kontur yang di tandai dengan warna kuning memiliki kemiringan termasuk Ideal 5-10%, kontur yang ditandai dengan warna toska dengan kemiringan 10-15% dan kemiringan tapak dominan dengan kemiringan 15-25% (12-180) di tandai dengan warna ungu, titik tertinggi pada tapak 80M diatas permukaan laut dan titik terendah 50M diatas permukaan laut.

d. Matahari

Sinar matahari dan orientasi pada bangunan yang ditempatkan di antara lintasan matahari angin, serta bentuk bangunan yang terlindung adalah titik utama dalam peningkatan mutu iklim-mikro yang sudah ada. Dalam hal ini tidak hanya perlu diperhatikan sinar matahari yang mengakibatkan panas saja, melainkan juga arah angin yang memberi kesejukan. [3]

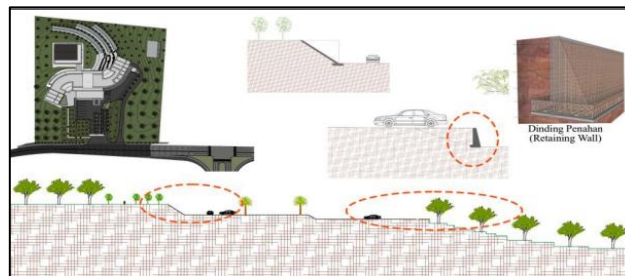


Gambar 5 dan 6. Matahari dan angin pada Tapak

Sumber : Penulis

Berdasarkan Pusat Statistik Kota Manado, Penyiaran matahari maksimal 98% terjadi pada bulan september, dan dalam dua tahun lama penyiaran matahari rata-rata mencapai 67,58% dan minimal penyiaran matahari rata-rata terjadi pada bulan januari 38%. Dan Berdasarkan Pusat Statistik Kota Manado, Angin terbesar pada bulan juli sampai September dengan kecepatan rata-rata 6,53 m/det. Angin yang bertiup kencang dari arah selatan.

e. Konsep Pengolahan Lahan Berkontur



Gambar 7. Konsep pengolahan kontur

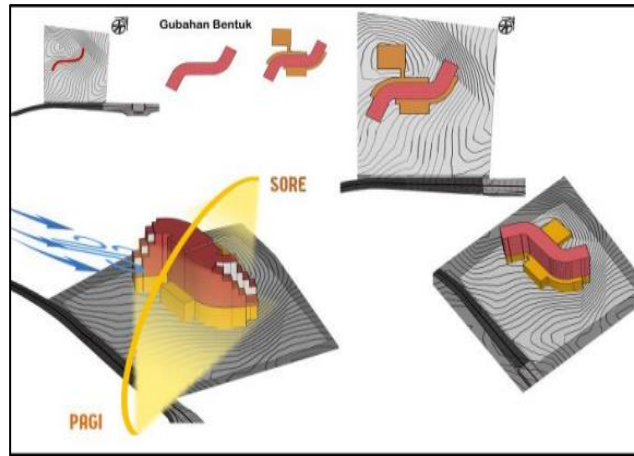
umber : Penulis

Tapak masa bangunan dibentuk dengan struktur sengkedan, melakukan Cut & Fill dan pencegahan terhadap erosi digunakan Retaining Wall.

f. Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunn dipengaruhi oleh keadaan topografi tapak dengan mengikuti kontur pada tapak yang feksibel, dari bentuk pada gambar untuk memaniliser angin dan merespon baik dari sinar matahari.

Bangunan juga dapat menjadi kokoh dalam hal bentuk, khususnya dari ruang-ruang terulang yang di tata di sepanjang sirkulasi dari kondisi lingkungan tapak tersebut [4]

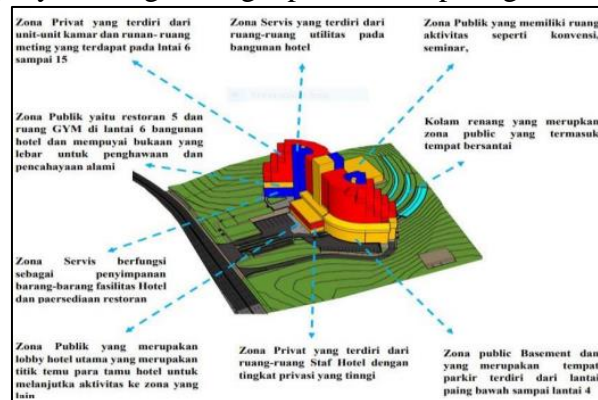


Gambar 8. Konsep bentuk
Sumber : Penulis

g. Konsep Zoning

Fungsi dari zoning untuk menentukan kegiatan aktivitas dari zoning, begitu pula kelompok ruang-ruang akan disatukan sesuai dengan sifat kegiatannya sehingga membentuk gugusan ruang, gugusan ruang tersebut bisa menjadi bagian dari bangunan aatau bahkan dapat menjadi bangunan yang utuh. [5]

Penempatan ruang-ruang pada bangunan secara Horizontal dan Vertikal sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti terlihat pada gambar.



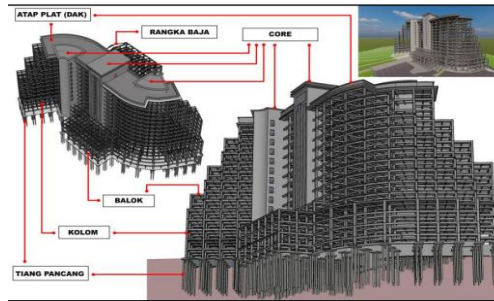
Gambar 9. Konsep Zoning
Sumber : Penulis

h. Konsep Struktur

Dalam Sturuktur bangunan tinggi modul paling penting menentukan perencanaan, dengan system ini mengatur semua komponen bangan yang berhubungan satu dengan lain dalam ukuran-ukuran yang berdasarkan modul atau dimensi unit. [6]

Kombinasi dari dari bentuk Struktur sangat berhubungan dengan bentuk bangunan sebagai suatu kesatuan dan struktur yang memenuhi fungsinya. [7]

Struktur bangunan menggunakan rangka grid dengan modul bentangan 6Mx6M kolom vertical dan balok horizontal yang di hubungkan pada struktur inti yaitu Core. [8]



Gambar 10. Konsep Struktur
Sumber : Penulis

2. HASIL PERANCANGAN

Desain maupun perancangan dalam teori Marcus Vitruvius Pollio (abad 1 SM) menyimpulkan 3 aspek atau syarat yang harus di penuhi adalah:

- Firmitas (Kekuatan)
- Utilitas (Kegunaan)
- Venustas (Keindahan)

Karena arsitektur meliputi identifikasi variable-variabel penting seperti ruang dan struktur. [9]

a. Site Plan

Salah satu hal penting dalam pemahaman tapak adalah mempelajari kondisi tapak sebelum melakukan Analisa atau konsep rancangan. [10]

Tampak atas bangunan memperlihatkan situasi lingkungan sekitar dalam kaitannya dengan kondisi bangunan, bangunan berorientasi dari barat daya ke timur laut bentuk bangunan ini mengikuti garis kontur pada tapak untuk merespon baik terhadap sinar matahari.



Gambar 11. Site Plan
Sumber : Penulis

b. Tampak Bangunan



Gambar 12. Tampak depan
Sumber : Penulis



Gambar 13. Tampak Belakang
Sumber : Penulis



Gambar 14. Tampak samping kanan
Sumber : Penulis



Gambar 15. Tampak samping kiri
Sumber : Penulis

c. Perspektif

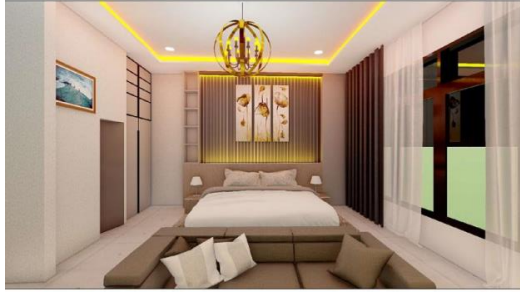


Gambar 16 dan 17. Perspektif tampak depan bangunan
Sumber : Penulis



Gambar 18 dan 19. Perspektif kolam renang
Sumber : Penulis

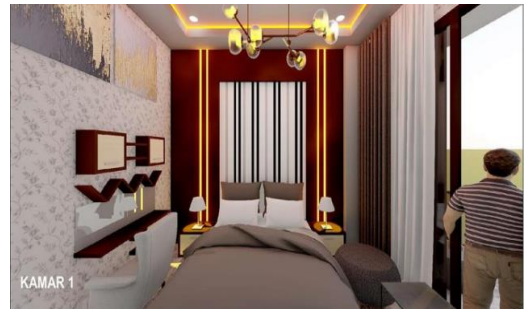
d. Interior Hotel



Gambar 20 dan 21. Interior Standard Room
Sumber : Penulis



Gambar 22 dan 23 Interior Superior Room
Sumber : Penulis



Gambar 22 dan 23. Interior Deluxe Room
Sumber : Penulis



Gambar 24 dan 25. Interior Suite Room
Sumber : Penulis

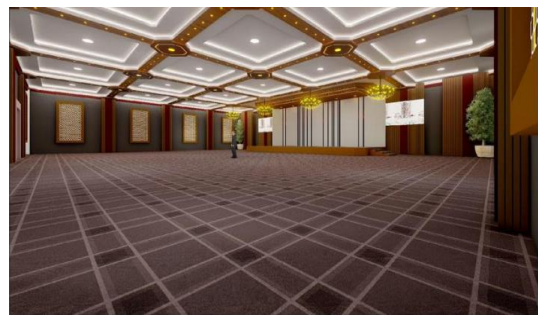
Perancangan Hotel dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Manado



Gambar 26. Interior Lobby Utama
Sumber : Penulis



Gambar 27. Interior Restoran
Sumber : Penulis



Gambar 27 dan 28. Interior Ruang Konvention
Sumber : Penulis

PENUTUP

Simpulan

Skripsi Skripsi Teknik dengan judul Perancangan Hotel dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Manado ini nantinya akan menunjang kebutuhan wisatawan yang berkunjung di Manado dengan fasilitas yang lengkap yang berstandart Hotel Bintang 5 serta dapat menerapkan tema kontemporer yang selalu berkembang mengikuti perkembangan modernisasi yang ada dalam segi struktur,estetika, utilitas, dan fungsi namun tetap selaras dengan kondisi alam sekitar.

Saran

Berdasarkan Skripsi Teknik dengan judul Perancangan Hotel dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Manado ini nantinya akan menunjang kebutuhan wisatawan yang berkunjung di Manado dengan fasilitas yang lengkap yang berstandart Hotel Bintang 5 serta dapat menerapkan tema kontemporer yang selalu berkembang mengikuti perkembangan modernisasi yang ada dalam segi struktur,estetika, utilitas, dan fungsi namun tetap selaras dengan kondisi alam sekitar.

Adapun saran dalam penyusunan Skripsi Teknik untuk;

- a) Pemerintah, Pihak Swasta dan Masyarakat

Diharapkan mampu mengembangkan kualitas Hotel berbintang 5 dengan fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan yang datang di Manado berupa akomodasi dan pelayanan Hotel lengkap dengan fasilitas yang ada, serta mampu meningkatkan nilai ekonomi.

b) Mahasiswa

Diharapkan menambah pengetahuan bagi pembaca termasuk mahasiswa yang mengerjakan Skripsi Teknik, menambah inspirasi dan mendapat beberapa masukan dalam perancangan Hotel dengan pendekatan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. R. Lawson, *Hotels and resorts planning, design and refurbishment*. Great Britain, 1995.
- [2] “Undang-undang No 90 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata,” *LN1990/78;TLN NO. 3427*. p. 27, 1990.
- [3] H. Frick. F. B. Sukiyanto, *Seri Eko-Arsitektur 1, Dasar-dasar eko-arsitektur*. Yogyakarta: Kunisius, 1998.
- [4] Francis DK Ching, *ASRITEKTUR Bentuk, Ruang dan Tatahan*, Ke Tiga. Jakarta: Erlangga, 2008.
- [5] B. Laksito, *Metode Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur*. Jakarta: Griya Kreasi, 2014.
- [6] Sri Astuti, *KONSEP MODULAR DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR*. Bandung, 2018.
- [7] A. J. Macdonald, *Struktur dan Arsitektur*, Ke Dua. Jakarta: Erlangga, 2002.
- [8] Ernst Neufert, *DATA ARSITEK*, 33rd ed. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2002.
- [9] Agus Dharma, *Teori Arsitektur 3*. Gunadarma, 2019.
- [10] Ir. Rustam Hakim MT. IALI. Dr.-Ing. Ir. Eka Sediadi. R, *Komunikasi Grafis Arsitektur dan Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.